

# Si-Taco: Media Promotif dan Preventif Covid-19 pada Masyarakat Desa Ngembal Kabupaten Malang

Januar Kustiandi, Achmad Miftachul Ilmi\*, Agus Garlic Ariansyah, Abdur Rahman Farhan, Imro'atul Khasanah, Nanda Sekarsari Alzahro  
Universitas Negeri Malang; Jalan Semarang 5 Malang

\*Corresponding author: achmad.miftachul.1701116@students.um.ac.id

## Abstrak

Saat ini dunia sedang menghadapi pandemi COVID-19, di Indonesia pun saat ini pemerintah juga melakukan berbagai kebijakan untuk dapat meminimalisir penyebaran COVID-19. Namun faktanya masih ada masyarakat yang kurang memahami akan bahaya COVID-19, sehingga kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah tidak sepenuhnya dipatuhi oleh masyarakat Indonesia. Secara khusus dari pengumpulan data yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Ngembal cenderung kurang memahami tentang dampak dan upaya pencegahan COVID-19. Oleh karena itu dibutuhkan upaya promotif dan preventif bagi masyarakat Desa Ngembal terkait COVID-19. Pengabdian yang dilakukan menggunakan media Si-TACO (Edukasi Tanggap COVID-19). Si-TACO (Edukasi Tanggap COVID-19) merupakan video edukasi berbentuk animasi yang didalamnya berisi materi tentang penyebaran COVID-19 di Indonesia, kesadaran diri tentang adanya COVID-19, dampak COVID-19 dalam berbagai setting kehidupan, cara pencegahan COVID-19, dan olahraga ringan yang dapat dilaksanakan di rumah pada masa pandemi COVID-19. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan enam tahapan antara lain, (1) koordinasi, (2) pembuatan Si-TACO, (3) implemtasi Si-TACO, (4) evaluasi, dan (5) penutupan kegiatan pengabdian.

**Kata kunci**— COVID-19, Promotif dan Preventif, Si-TACO

## Abstract

Today's world has been shocked by the presence of COVID-19. The government has also taken numerous policies in order to minimize the spread of COVID-19. But unfortunately, the fact is that there are still people who do not understand nor care about the dangers of COVID-19, so the policies issued by the Government are not fully obeyed by the people of Indonesia. From the data from the survey and various research collection that has been done, it can be concluded that the people of Ngembal tend to lack understanding of the impact and prevention efforts of COVID-19. Therefore, we need promotive and preventive efforts for the people of Ngembal related to COVID-19. The dedication for helping to spread not the virus but awareness is carried out through Si-TACO (Edukasi Tanggap COVID-19). Si-TACO (Edukasi Tanggap COVID-19) is an animated educational video which contains material regarding the spread of COVID-19 especially in Indonesia, Indonesian people awareness about the presence of COVID-19, the impact of COVID-19 in various social life settings, how to prevent COVID-19, and some light exercises that can be performed at home during the COVID-19 pandemic. Community service programs are carried out in six stages including (1) coordination, (2) making Si-TACO, (3) implementation of Si-TACO, (4) evaluation, and (5) closing of community service programs.

**Keywords**— COVID-19, Promotive and Preventive, Si-TACO

## 1. PENDAHULUAN

Awal tahun 2020 seluruh masyarakat di dunia dilanda bencana yaitu pandemi COVID-19. Virus yang pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Virus ini telah menyebar di seluruh dunia dengan sangat cepat. Hampir seluruh negara di

dunia merasakan dampak yang disebabkan oleh COVID-19. Universitas Johns Hopkins menyebutkan bahwa hingga 29 Juni 2020, jumlah kasus virus corona yang terkonfirmasi di seluruh dunia mencapai 10 juta kasus (BBC News Indonesia, 2020).

Sementara di Indonesia angka kejadiannya sampai saat ini mencapai 12.776 orang dengan angka

kematian mencapai 930 orang. *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV-2) (Lai, Shih, Ko, Tang, & Hsueh, 2020). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 dan diidentifikasi berasal dari sebuah pasar makanan laut Hunan di Kota Wuhan, China (Shereen dkk., 2020). Dikarenakan tingkat penyebarannya yang cepat dan luas, COVID-19 kemudian oleh WHO secara resmi dinyatakan sebagai pandemi pada tanggal 13 Maret 2020 (WHO, 2020). Dikonfirmasi bahwa transmisi virus ini dapat menular dari manusia ke manusia dan hingga saat ini masih belum ditemukan vaksin atau obat untuk penyakit COVID-19 (Chavez, Long, Koyfman, & Liang, 2020). Virus ini sangat mudah menyebar jika ada kontak langsung dengan penderita atau benda yang terdapat virus ini.

Menurut *World Health Organization (WHO)* salah satu upaya pencegahan yang dapat dilakukan untuk meminimalisir penyebaran COVID-19 yakni dengan menerapkan *social distancing* (Djalante dkk., 2020). Implementasi *social distancing* dilakukan dengan mengajak seluruh masyarakat, institusi, komunitas, pemerintahan, dan lembaga dunia menjaga jarak satu sama lain. Tidak hanya menerapkan *social distancing*, untuk menekan laju penularan COVID-19, upaya yang sudah dilakukan pemerintah Indonesia yaitu menghimbau masyarakat untuk menjaga jarak fisik (*physical distancing*), kerja dari rumah, belajar di rumah, hingga beribadah di rumah.

Kebijakan pemerintah lain yang muncul akibat wabah virus corona terlihat dengan adanya penutupan beberapa akses jalan dalam waktu tertentu, pembatasan jumlah transportasi, pembatasan jam operasional transportasi, yang tentunya kebijakan itu dimaksudkan untuk dapat menahan laju aktifitas masyarakat keluar rumah. Hampir seluruh kegiatan dirumahkan, dan kebijakan ini disebut dengan *lockdown*. *Lockdown* dapat membantu mencegah penyebaran virus corona ke suatu wilayah, sehingga masyarakat yang berada di suatu wilayah tersebut diharapkan dapat terhindar dari wabah yang cepat menyebar tersebut (Yunus & Rezki, 2020).

Upaya preventif lain yang dapat dilakukan untuk meminimalisir penyebaran COVID-19 yakni menerapkan protokol kesehatan, seperti rajin mencuci tangan dengan sabun dan memakai masker jika sakit atau berada di kerumunan. Berbagai upaya sudah dilakukan oleh pemerintah, namun angka penyebaran semakin bertambah. Di sisi lain masyarakat tidak bisa secara terus menerus kerja dari rumah untuk memenuhi kebutuhan hidup. Untuk itu pemerintah mengeluarkan kebijakan baru. Pemerintah mengeluar-

kan kebijakan yang dinamakan “*New Normal*”. *New Normal* atau normal baru adalah suatu cara hidup baru atau cara baru dalam menjalankan aktivitas hidup di tengah pandemic COVID-19 yang belum selesai (Habibi, 2020).

Namun, meskipun pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam mengangguni penyebaran COVID-19, penambahan kasus positif COVID-19 di Indonesia semakin bertambah. Permasalahan terbesar yang dialami masyarakat Indonesia saat ini adalah kurangnya kesadaran tentang bahaya virus COVID-19 (Djalante dkk., 2020; Ilpaj & Nurwati, 2020). Sebagian masyarakat Indonesia masih menganggap remeh bahaya virus ini, sehingga tidak mengindahkan anjuran pemerintah untuk meminimalisir aktivitas di luar rumah dan menghindari kerumunan. Untuk itu perlu adanya pemberian edukasi kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan akan bahaya virus COVID-19.

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan di Desa Ngemal Kecamatan Wajak Kabupaten Malang, didapatkan hasil bahwa sebagian besar masyarakat Desa Ngemal masih memiliki kesadaran diri yang cukup rendah terkait bahaya COVID-19. Masyarakat Desa Ngemal lebih memilih untuk beraktivitas seperti biasanya daripada hanya berdiam diri di rumah saja. Alasan utamanya yakni terkait perekonomian, dimana sebagian besar masyarakat Desa Ngemal berprofesi sebagai petani sayuran, peternak, dan pedagang hasil bumi. Sehingga mengharuskan masyarakat untuk terus bekerja demi memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan liputan yang dilakukan oleh (Dipa, Muryanto, & Afrizal, 2020)

Oleh karena itu, perlunya upaya promotif dan preventif bagi masyarakat Desa Ngemal terkait COVID-19. Upaya promotif yang dilakukan yaitu dalam bentuk pemberian edukasi kepada masyarakat. Seiring kemajuan teknologi informasi semakin berkembang pesat dalam segala aspek kehidupan, banyak metode pemberian edukasi yang dapat digunakan, salah satunya yaitu melalui media interaktif (Mishra & Sharma, 2005; Neo & Neo, 2002). Salah satu media interaktif yang dapat digunakan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat yaitu berupa video edukasi (Wiana, Barliana, & Riyanto, 2018).

Media video merupakan salah satu kemajuan teknologi telah banyak memberikan pengaruh positif dan kemajuan bagi manusia dan kebudayaannya (Ngafifi, 2014). Melalui adanya video, orang tidak lagi sulit untuk mendapatkan berbagai informasi, pengetahuan dan hiburan. Tim pengabdian mengguna-

kan media Si-TACO sebagai upaya promotif dan preventif COVID-19 pada masyarakat Desa Ngembal. Si-TACO (Edukasi Tanggap COVID-19) merupakan video edukasi berbentuk animasi yang didalamnya berisi materi tentang penyebaran COVID-19 di Indonesia, kesadaran diri tentang adanya COVID-19, dampak COVID-19 dalam berbagai *setting* kehidupan, cara pencegahan COVID-19, dan olahraga ringan yang dapat dilaksanakan di rumah pada masa pandemi COVID-19. Pengimplementasian Si-TACO dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat Desa Ngembal terkait COVID-19. Upaya ini juga dilakukan untuk membantu pemerintah dalam meminimalisir penyebaran COVID-19 pada masyarakat Indonesia

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini antara lain: (a) koordinasi; (b) pembuatan Si-TACO; (c) implemtasi Si-TACO; (d) evaluasi; dan (e) penutupan kegiatan pengabdian. Koordinasi dilakukan dengan Kepala Desa Ngembal dengan tujuan untuk memudahkan kerjasama antara tim dengan pihak yang terlibat. Kegiatan koordinasi membahas tentang pembagian job description masing-masing pihak, jangka waktu pelaksanaan, dan kebutuhan masyarakat terkait edukasi tentang COVID-19.



Gambar 1. Implementasi Kegiatan

Setelah kegiatan koordinasi telah dilakukan, langkah selanjutnya yakni pembuatan Si-TACO. Data yang didapatkan dari kegiatan koordinasi digunakan dalam pembuatan Si-TACO, sehingga materi Si-TACO sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Ngembal. Dalam pembuatan Si-TACO tentunya dibutuhkan koordinasi antara tim pengabdian.

Selanjutnya adalah kegiatan implementasi Si-TACO kepada masyarakat Desa Ngembal. Materi disampaikan dengan LCD dan media Si-TACO. Implementasi dilakukan dengan metode ekspositori dan diskusi kelompok. Implementasi dilakukan di

pendopo kelurahan Desa Ngembal dengan dihadiri oleh pejabat desa dan masyarakat Desa Ngembal.

Diakhir pertemuan akan dilaksanakan kegiatan evaluasi, tujuannya untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari implementasi Si-TACO sebagai media promotif dan preventif masyarakat Desa Ngembal. Evaluasi dilaksanakan dengan dua model, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses dilakukan oleh tim kepada masyarakat Desa Ngembal terkait pemahaman akan materi yang sudah disampaikan. Sedangkan evaluasi proses dilaksanakan oleh tim dengan pejabat Desa Ngembal terkait keseluruhan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.



Gambar 2. Evaluasi Kegiatan

Tahap yang terakhir yakni penutupan kegiatan pengabdian. Kegiatan ini bertujuan untuk menutup kegiatan pengabdian, dan mendapatkan dukungan dari pihak-pihak terkait, sehingga dampak positif dari pengimplementasian Si-TACO dirasakan oleh masyarakat Desa Ngembal.

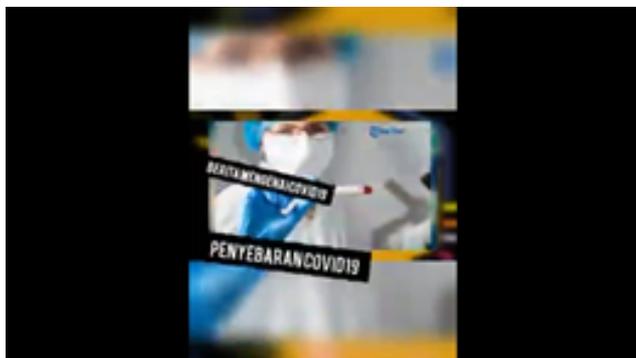


Gambar 3. Penutupan Kegiatan Pengabdian

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada tanggal 18 Mei 2020 sampai 17 Juni 2020. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan enam kegiatan. Kegiatan pertama yakni koordinasi dengan Kepala Desa Ngembal, adapun hasil yang didapatkan antara

lain, (a) kegiatan pengabdian dapat dilaksanakan di Desa Ngembal; (b) jangka waktu kegiatan dapat dilaksanakan kurang lebih satu bulan; dan (c) masyarakat Desa Ngembal masih kurang memahami tentang COVID-19 dan bagaimana upaya untuk meminimalisir penyebaran COVID-19.



Gambar 4. Video penyebaran COVID-19 di Indonesia



Gambar 5. Video kesadaran diri tentang adanya COVID-19



Gambar 6. Video dampak COVID-19 dalam berbagai setting kehidupan

Kegiatan kedua yakni pembuatan Si-TACO. Materi dalam Si-TACO disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Desa Ngembal diantaranya: (a) penyebaran COVID-19 di Indonesia; (b) kesadaran diri tentang adanya COVID-19; (c) dampak COVID-19 dalam berbagai setting kehidupan; (d) cara pencegahan COVID-19; dan (e) olahraga ringan yang dapat dilaksanakan di rumah pada masa pandemi

COVID-19. Pembuatan Si-TACO menggunakan berbagai aplikasi antara lain: powtoon, microsoft power point, video scribe, sonny vegas pro 13, dan filmora versi 8.7.5.



Gambar 7. Video cara pencegahan COVID-19



Gambar 8. Video olahraga ringan yang dapat dilaksanakan di rumah pada masa pandemi COVID-19

Kegiatan ketiga yakni implementasi Si-TACO kepada masyarakat Desa Ngembal. Kegiatan dilaksanakan di pendopo kelurahan Desa Ngembal dengan menerapkan protokol kesehatan seperti memberi jarak satu meter pada setiap tempat duduk. Kegiatan ini diikuti oleh 10 perangkat desa dan 15 masyarakat Desa Ngembal. Pemberian materi dilakukan dengan metode ekspositori dan diskusi kelompok. Ketika penayangan Si-TACO masyarakat terlihat antusias dan memperhatikan dengan baik. Melalui kegiatan diskusi kelompok didapatkan hasil bahwa masyarakat Desa Ngembal sudah lebih memahami tentang COVID-19 dan upaya pencegahan yang dapat dilakukan. Sebagian masyarakat juga sudah melakukan upaya pencegahan dengan mengonsumsi obat-obatan herbal setiap hari untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Setelah melihat Si-TACO masyarakat juga tertarik untuk melakukan olahraga ringan ketika di rumah.

Kegiatan selanjutnya yakni evaluasi, evaluasi dilakukan dengan dua model yakni evaluasi hasil dan evaluasi proses. (1) Evaluasi hasil dilaksanakan di akhir pertemuan dengan cara pemberian pertanyaan

oleh tim pengabdian. Adapun pertanyaan yang diberikan, (a) apa yang dimaksud dengan COVID-19?, (b) bagaimana cara penyebaran COVID-19?, (c) apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir penyebaran COVID-19?, (d) seberapa penting kita sadar akan bahaya COVID-19?, dan (e) apa saja olahraga ringan yang dapat dilakukan ketika dirumah saja dan manfaatnya?. Dari beberapa pertanyaan yang diberikan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 dan cara pencegahannya lebih meningkat dari sebelumnya. (2) Evaluasi proses dilakukan oleh tim dengan pejabat Desa Ngembal. Adapun hal yang dievaluasi antara lain, (a) keterlibatan aktif masyarakat dalam kegiatan, (b) kemenarikan kegiatan yang dilaksanakan, (c) media yang digunakan tepat sasaran, dan (e) masyarakat dapat mengutarakan argumentasinya. Dari evaluasi proses yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan sudah menarik dan tepat sasaran.

Kegiatan terakhir yakni penutupan, acara ini ditutup dengan dipandu oleh pembawa acara. Detail acara dalam penutupan kegiatan pengabdian diantaranya: sambutan dari perwakilan tim, kepala Desa Ngembal, dan serah terima Si-TACO kepada masyarakat desa Ngembal. Pada pidato penutupan, tim pengabdian berharap agar masyarakat Desa Ngembal dapat mengimplementasikan program yang telah disampaikan dan menyebarluaskan pengetahuan yang sudah didapat kepada masyarakat lain yang tidak mengikuti kegiatan

#### 4. SIMPULAN

COVID-19 tentunya tidak dapat dianggap remeh, faktanya banyak orang meninggal dikarenakan COVID-19. Pengetahuan dan pemahaman tentang COVID-19 beserta cara pencegahannya sangatlah penting bagi masyarakat yang tinggal dipedesaan. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran diri terkait COVID-19. Media yang digunakan dalam pengabdian adalah Si-TACO (Edukasi Tanggap COVID-19). Dari kegiatan pengabdian ini pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait COVID-19 beserta cara pencegahannya dapat dikatakan lebih meningkat. Kegiatan pengabdian dalam setiap tahapannya dapat berjalan dengan lancar berkat adanya dukungan dari berbagai pihak

Berdasarkan hasil pelatihan yang telah dilaksanakan oleh tim, disarankan. Setelah program pengabdian selesai masyarakat Desa Ngembal dapat

tetap mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat yang mengikuti kegiatan pengimplementasian Si-TACO diharapkan dapat menyebarluaskan Si-TACO melalui link yang sudah dibagikan. Kesimpulan harus mengindikasikan secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan program pengabdian selanjutnya. Kesimpulan dapat berupa paragraf, namun sebaiknya berbentuk poin-poin dengan menggunakan *numbering* atau *bullet*.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Shereen, A. M., Khan, S., Kazmi, A., Bashir, N., & Siddique, R. (2020). COVID-19 infection: Origin, transmission, and characteristics of human coronaviruses. *Journal of Advanced Research*, 24, 91-98. doi: 10.1016/j.jare.2020.03.005
- BBC News Indonesia. (2020). Jumlah infeksi Covid-19 mencapai 10 juta di seluruh dunia. BBC News Indonesia. Diambil dari <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-53132509>
- Chavez, S., Long, B., Koyfman, A., & Liang, S. Y. (2020). Coronavirus Disease (COVID-19): A primer for emergency physicians. *The American Journal of Emergency Medicine*, S0735675720301789. doi: 10.1016/j.ajem.2020.03.036
- Dipa, A., Muryanto, B., & Afrizal, J. (2020). In Indonesia, rural helps urban to ensure food supply during coronavirus pandemic. Diambil 1 Oktober 2020, dari The Jakarta Post
- Djalante, R., Lassa, J., Setiamarga, D., Mahfud, C., Sudjatma, A., Indrawan, M., ... Surtiari, I. G. A. (2020). Review and analysis of current responses to COVID-19 in Indonesia: Period of January to March 2020. *Progress in Disaster Science*, 6, 100091. doi: 10.1016/j.pdisas.2020.100091
- Habibi, A. (2020). Normal Baru Pasca Covid-19. *ADALAH*, 4(1), 197-204 doi: 10.15408/adalah.v4i1.15809
- Ilpaj, S. M., & Nurwati, N. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Kematian Akibat Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat di Indonesia. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(1), 16–28. doi: 10.24198/focus.v3i1.28123
- Lai, C.-C., Shih, T.-P., Ko, W.-C., Tang, H.-J., & Hsueh, P.-R. (2020). Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) and

- coronavirus disease-2019 (COVID-19): The epidemic and the challenges. *International Journal of Antimicrobial Agents*, 55(3), 105924. doi: 10.1016/j.ijantimicag.2020.105924
- Mishra, S., & Sharma, R. C. (2005). *Interactive Multimedia in Education and Training*: IGI Global. doi: 10.4018/978-1-59140-393-7
- Neo, K., & Neo, M. (2002). Interactive multimedia education: Using Authorware as an instructional tool to enhance teaching and learning in the Malaysian classroom. *Interactive Educational Multimedia*, 5, 80–94.
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(1). doi: 10.21831/jppfa.v2i1.2616
- WHO. (2020). WHO Director-General's remarks at the media briefing on 2019-nCoV on 11 February 2020. Diambil 10 Agustus 2020, dari <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-remarks-at-the-media-briefing-on-2019-ncov-on-11-february-2020>
- Wiana, W., Barliana, M. S., & Riyanto, A. A. (2018). The Effectiveness of Using Interactive Multimedia Based on Motion Graphic in Concept Mastering Enhancement and Fashion Designing Skill in Digital Format. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 13(2), 4–20.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 227–238. doi: 10.15408/sjsbs.v7i3.15083